



► MASALAH LINGKUNGAN

## Pemda DIY Tengahi Polemik Sampah dari Kota

**BANTUL**—Pemda DIY menegaskan sampah dari Kota Jogja boleh dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, bukan ke wilayah lainnya.

Jumail  
[jumail@harianjogja.com](mailto:jumail@harianjogja.com)

Hal itu menyusul polemik pembuangan sampah dari Kota Jogja ke wilayah Bantul belum lama

► Kota Jogja tetap akan membuang sampah di TPST Piyungan, tepatnya di zona transisi satu dan transisi dua.

► Pemda DIY menyambut baik jika ada pihak yang ingin bersama-sama mengolah sampah di DIY.

ini. Sekda DIY Beny Suharsono mengatakan Kota Jogja tetap akan membuang sampah di TPST Piyungan, tepatnya di zona transisi satu dan transisi dua. Sehingga kasus pembuangan sampah asal Kota Jogja di Pundong dan Sanden, seharusnya tidak terjadi.

"Karena satu pintu kebijakannya Kota dengan Pemda DIY dan Bantul, Sleman mempunyai satu misi semua ke TPST Piyungan, di transisi satu dan transisi dua. Klir ya, supaya tidak jadi friksi," kata Beny di Bantul, Sabtu (6/7). Benny juga mengatakan Pemda

DIY menyambut baik jika ada pihak yang ingin bersama-sama mengolah sampah di DIY. Namun, itu semua harus dibarengi dengan komunikasi yang baik pula. "Mari kita komunikasi," katanya.

Menurut Beny, dalam beberapa pekan terakhir, Pemda DIY telah meminta Pemkot Jogja mengosongkan sampah di depo di wilayah tersebut. Ini sebagai bentuk tanggung jawab dari Pemda DIY terkait dengan desentralisasi pengelolaan sampah yang kini masih berproses. "Jadi provinsi

diam, tidak lo, sementara yang di-bully kan kami," katanya.

Mengenai masih adanya penumpukan sampah di depo sampah di Kota Jogja, Beny menyerahkan persoalan itu kepada Pemkot Jogja. Sebab, Pemda DIY telah meminta Pemkot Jogja sebelum turun hujan agar target pengangkutan sampah bisa mencapai 600 ton. "Artinya semangatnya memang harus dipompa lagi," kata dia.

Diberitakan sebelumnya, sampah asal Kota Jogja belakangan

menimbulkan polemik di sejumlah wilayah di Bantul. Sampah kiriman dari Kota Jogja dibawa ke wilayah Sanden namun ditolak petani lahan pasir. Pasalnya sesuai kesepakatan awal, petani dijanjikan dikirim pupuk kompos dari Kota Jogja, tetapi yang datang justru sampah.

Selain itu tempat pembuangan sampah (TPS) ilegal juga ditemukan di Pundong yang menampung kiriman sampah dari Kota Jogja tanpa izin dan memicu protes masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005